

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi jenis penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih serta melakukan pengujian hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya.¹

Pendekatan penelitian yang digunakan pada peneliti dalam melakukan riset ini yaitu pendekatan kuantitatif, di mana pendekatan penelitiannya bersifat objektif yang meliputi pengumpulan data dan analisis pada pengujian statistik.² Tujuannya yaitu untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Penelitian kuantitatif pada dasarnya mengukur variabel – variabel pada penelitian yang digunakan secara numerik dan menganalisis data yang diolah dengan menggunakan prosedur – prosedur statistik.³ Adapun Analisa data yang dipergunakan pada kajian ini memakai *Eviews 10*.

B. Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan pada penelitian ini diperoleh dari data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu Badan Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain sebagainya.⁴

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dengan cara mengunjungi *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id dan *website* masing – masing perusahaan untuk mendapatkan data terkait laporan keuangan serta data tahunan harga penutupan (*closing price*) saham.

¹ Prof. Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 123.

² Adhi Kusumastuti and Dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cv Budi Utama, 2020), 2.

³ Nurlina T Muhyiddin, M Irfan Tarmizi, and Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal* (Salemba Empat, 2017), 26.

⁴ Dr. Enny Radjab and Dr. Andi Jam'an, *Metode Penelitian Bisnis* (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 11.

C. Populasi dan Sampel

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi yang dipergunakan pada kajian ini adalah seluruh perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar pada *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)* periode 2018 – 2022.

Pada sebuah penelitian, sampel bisa diartikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih memakai Teknik tertentu yang harapannya bisa mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan memakai teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* (sampel bertujuan) yakni teknik yang menentukan sampel yang dilakukan menggunakan pertimbangan tertentu dan akhirnya yang dilakukan menggunakan pertimbangan tertentu dan akhirnya layak dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian.⁶ Adapun kriteria pemilihan sampel penelitian, sebagai berikut:

- 1. Perusahaan Kesehatan yang tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018 – 2022.
- 2. Perusahaan bidang Kesehatan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2018-2022 di *website* resmi perusahaan.
- 3. Perusahaan Kesehatan ISSI yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap pada periode 2018-2022.
- 4. Perusahaan yang memiliki laba positif minimal dua tahun secara berturut-turut dan tidak terkena suspend selama periode pengamatan.

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Kesehatan yang tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018 – 2022.	33

⁵ Dr. Azharsyah Ibrahim, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Aceh: Ar-Raniry Press, 2021), 193.

⁶ Nanang Martono, Edy Prof. Yuwono, and Mudjia Prof Rahardjo, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), <https://play.google.com/books/reader?id=tU1BgAAQBAJ&hl=id&pg=GBS.PT20>, 77-81.

2.	Perusahaan bidang Kesehatan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2018-2022 di <i>website</i> resmi perusahaan.	15
3.	Perusahaan Kesehatan ISSI yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap pada periode 2018-2022.	7
4.	Perusahaan yang memiliki laba positif minimal dua tahun secara berturut-turut dan tidak terkena suspend (berhenti secara sementara) selama periode pengamatan.	11
	Jumlah sampel sesuai kriteria	11
	Jumlah Seluruh Populasi	33

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil dari *screening* pada kriteria yang sudah dijalankan tersebut terdapat 11 perusahaan yang digunakan untuk sampel penelitian.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	KAEF	Kimia Farma Tbk.
2	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
3	MERK	Merck Tbk.
4	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
5	PEHA	Phapros Tbk.
6	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
7	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.
8	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk.
9	INAF	Indofarma Tbk.
10	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
11	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.

Sumber: Data diolah 2024

D. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel Independen (variabel bebas) ialah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menyebabkan perubahan

variabel dependen (variabel terikat).⁷ Variabel independent pada penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS) sebagai (X1), *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai (X2), dan *Return on Equity* (ROE) sebagai (X3).

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen (variabel terikat)/bergantung ialah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independent (variabel bebas).⁸ Variabel dependen (variabel terikat) yang dipergunakan pada penelitian ini adalah harga saham sebagai (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel adalah defnisi yang menjelaskan cara mengukur variabel dalam penelitian.⁹

Berikut merupakan definisi variabel operasional yang digunakan pada penelitian ini:

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Berikut variabel independent (variabel bebas) yang digunakan pada penelitian ini, diantaranya yaitu:

a. Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (laba per saham) merupakan keuntungan yang akan diperoleh investor pada setiap lembar saham yang ia beli. Earning Per Share (EPS) adalah perbandingan antara profit (keuntungan) bersih sesudah pajak dalam satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan.¹⁰

Berikut ialah rumus yang digunakan dalam indikator EPS:¹¹

$$EPS = \frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{JUMLAH SAHAM BEREDAR}} \times 100\%$$

b. Debt to Equity Ratio (DER)

⁷ Dr. Azharsyah Ibrahim, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Aceh: Ar-Raniry Press, 2021), 234.

⁸ Dr. Azharsyah Ibrahim, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Aceh: Ar-Raniry Press, 2021), 235.

⁹ Iman Supriadi, *Metode Riset Akuntansi* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020), 127.

¹⁰ Dika and Hiras, "Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham."

¹¹ Hermanto and Ibrahim, "Analisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) Dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018."

Debt to Equity Ratio atau rasio hutang dengan modal sendiri merupakan perbandingan antara hutang – hutang dan ekuitas pada pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, untuk memenuhi kewajiban perusahaan.¹²

Berikut ialah rumus yang digunakan dalam indikator DER:¹³

$$DER = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{MODAL SENDIRI}} \times 100\%$$

c. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang dapat membantu dalam memperlihatkan besarnya kontribusi ekuitas dalam penciptaan keuntungan bersih perusahaan.¹⁴

Berikut ialah rumus yang digunakan dalam indikator ROE:¹⁵

$$ROE = \frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{MODAL SENDIRI}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen yang dipakai dalam penelitian ini adalah harga saham (Y). Indikator harga sahamnya adalah harga penutupan (*closing price*) saham tahunan periode 2018 – 2022, yang dilihat dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* perusahaan terkait.

Berikut merupakan ringkasan definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
----------	-------------------	-----------	-------

¹² Sumarni and Dkk, “Sumarni, Pengaruh Net Profit Margin Dan Return On Equity PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2012-2015).”

¹³ Hermanto and Ibrahim, “Analisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) Dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018.”

¹⁴ Hery, *Teori Akuntansi (Pendekatan Konsep Dan Analisis)*.

¹⁵ Hermanto and Ibrahim, “Analisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) Dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018.”

<i>Earning Per Share</i>	Earning Per Share (laba per saham) merupakan keuntungan yang akan diperoleh investor pada setiap lembar saham yang ia beli. Earning Per Share (EPS) adalah perbandingan antara profit (keuntungan) bersih sesudah pajak dalam satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. ¹⁶	$\text{EPS} = \frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{JUMLAH SAHAM BEREDAR}} \times 100\%$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Debt to Equity Ratio atau rasio hutang dengan modal sendiri merupakan perbandingan antara hutang – hutang dan	$\text{DER} = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{MODAL SENDIRI}} \times 100\%$	Rasio

¹⁶ Dika and Hiras, “Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham.”

	ekuitas pada pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, untuk memenuhi kewajiban perusahaan. ¹⁷		
<i>Return On Equity</i>	Return On Equity (ROE) adalah rasio yang dapat membantu dalam memperlihatkan besarnya kontribusi ekuitas dalam penciptaan keuntungan bersih perusahaan. ¹⁸	$\text{ROE} = \frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{MODAL SENDIRI}} \times 100\%$	Rasio
Harga Saham	Harga saham merupakan harga yang dibentuk berdasarkan	<i>Closing Price</i>	Nominal

¹⁷ Sumarni and Dkk, “Sumarni, Pengaruh Net Profit Margin Dan Return On Equity PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2012-2015).”

¹⁸ Hery, *Teori Akuntansi (Pendekatan Konsep Dan Analisis)*.

	<i>demand</i> (permintaan) dan <i>supply</i> (penawaran) yang ada pada pasar modal dan umumnya adalah <i>closing</i> <i>price</i> (harga penutupan). ¹⁹		
--	---	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan yang paling penting pada suatu kajian ialah teknik pengumpulan data. Hal tersebut dikarenakan, teknik pengumpulan data adalah proses yang dikerjakan peneliti dalam upaya mengumpulkan total data yang digunakan untuk menguji hipotesis.²⁰ Adapun dalam kajian ini, teknik pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil data yang sudah ada dalam dokumen (arsip) yang sudah disediakan.²¹

Data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi seringkali memakai jenis data sekunder.²² Data atau dokumen yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor Kesehatan pada periode 2018-2022 yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

¹⁹ Sanjaya and Afriyenis, “Analisis Tingkat Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi.”

²⁰ Eko Sudarmanto et al., *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, ed. Ronal (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 140.
https://books.google.co.id/books?id=fgoiEAAAQBAJ&pg=PA140&dq=teknik+%0APengumpulan+data+adalah&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwip6-%0A2er_L0AhWPyzgGHeSrBfw4HhDoAXoECAkQAw#v=onepage&q=teknik+%0APengumpulan+data+adalah&f=false.

²¹ Djaali, *Metodologi Kajian Kuantitatif*, ed. Bunga (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), 55.

²² Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 150.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²³

Analisis statistik data hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk dekripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan serta melakukan penarikan kesimpulan.²⁴

2. Model Uji Regresi Data Panel

Kajian ini dijalankan dengan menggunakan data panel sebagai teknik Analisa regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data silang (*cross section*) dan runtun waktu (*time series*).²⁵ Adapun pada uji Analisa regresi dengan menggunakan data panel, Langkah awal yang dilakukan yaitu *polling* data berbentuk *workfile*.

Berikut beberapa pendekatan dalam uji regresi data panel, yaitu:

a. Model *Common Effect*

Model Analisa dengan menggunakan model *common effect* adalah pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) dengan tidak melihat individu dan perbedaan waktu sebagai satu kesatuan.²⁶ Pendekatan ini menggunakan Ordinary Least Square (OLS).²⁷

b. Model *Fixed Effect*

Model ini mengansumsikan bahwa perbedaan individu dapat diakomodasikan dari perbedaan intersepnnya. Untuk mengetahui data panel model *Fixed Effect* menggunakan metode variabel *dummy* untuk

²³ Prof. Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 207.

²⁴ Radjab and Jam'an, *Metode Penelitian Bisnis*, 127.

²⁵ Citra Savitri and Dkk, *Statistik Multivariat Dalam Riset, Statistik Multivariat Dalam Riset*, 2021, 95.

²⁶ Dr. Agus Tri Basuki, "Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis(Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)," 2021, 6.

²⁷ Nani S.E, *Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews, CV. Visi Intelegensia*, 2022, 23.

menangkap perbedaan intersep pada perusahaan, perbandingan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Dengan demikian sloponya sama antar perusahaan. Sehingga pendekatan ini disebut juga dengan teknik Least Squares Dummy Variabel (LSDV).²⁸

c. Model Random Effeect

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berkaitan antar waktu dan antar individu. Dalam model random effect perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing – masing perusahaan. Kelebihan menggunakan model ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut *Error Component Model* (ECM) atau metode *Generalized Least Square* (GLS).²⁹

3. Pemilihan Model Uji Regresi Data Panel

Pada regresi data panel, model regresi akan dipilih terlebih dahulu untuk menentukan model mana yang konsisten dengan tujuan dan hasil penelitian sesudah model regresi data kajian diestimasi. Berikut adalah pemilihan model dalam uji regresi data panel:

a. Uji Chow

Uji chow memiliki tujuan untuk menentukan model *Common Effect* (CE) dengan model *Fixed Effect* (FE) yang digunakan Analisa regresi data panel, sehingga model yang tepat akan dipergunakan pada penelitian.

Perhitungan ini bisa digunakan untuk memilih model terbaik untuk pengujian regresi data panel.

H₀: Model *Common Effect* (CE)

H₁: Model *Fixed Effect* (FE)

Apabila nilai *p-value cross section* <0,05 diasumsikan jika H₀ bisa ditolak dan H₁ bisa diterima. Oleh karena itu, model *fixed effect* memenuhi syarat sebagai model yang sesuai. Sedangkan nilai *p-value cross section* > 0,05 diasumsikan jika H₀ bisa diterima serta H₁ bisa juga ditolak, sehingga memakai *common effect*.

b. Uji Hausman

²⁸ Basuki, “Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis(Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews), 6.”

²⁹Basuki, “Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis(Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews), 6.”

Uji hausman merupakan pengujian statistic untuk memilih apakah model *Fixed Effect* dan model *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Hipotesis untuk memilih model regresi data panel adalah seperti berikut:

H_0 : Model *Random Effect*

H_1 : Model *Fixed effect*

Bila nilai signifikan $> 0,05$ nilai *probability chi-square*, diasumsikan jika H_0 bisa ditolak H_1 bisa diterima. Oleh karena itu, model *fixed effect* memenuhi syarat sebagai model yang tepat. Bila nilai *probability chi-square* $> 0,05$ diasumsikan jika H_0 bisa diterima serta H_1 bisa ditolak, sehingga menggunakan model *random effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier ialah uji untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik daripada metode *common effect* dipakai.

H_0 : Model *common effect*

H_1 : Model *random effect*

Dalam melihat nilai *Breusch-pagan* maka bisa diambil keputusan dalam pengujian lagrange multiplier. Ditetapkan sebagai model *common effect* bila nilai *Breusch-pagan* $> 0,05$. Sebaliknya, ditetapkan sebagai model *random effect* bila *Breusch-pagan* $< 0,05$.³⁰

4. Uji Asumsi Klasik Data Panel

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak didistribusikan secara normal, maka hasil uji statistic akan mengalami penurunan.

Uji normalitas data menggunakan program Eviews dapat dilakukan dengan menggunakan uji normalitas Jarque-Bera (JB) pada ketentuan jika nilai $p > 0,05$ maka artinya data tersebut mempunyai distribusi yang normal dan sebaliknya.³¹

³⁰ Eviatiwi Kusumaningtyas Sugiyanto and Dkk, *Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*, Academia Publication, 2022, 21.

³¹ Kusumaningtyas Sugiyanto and Dkk, 25.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independent pada mode regresi. Dalam model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna dalam beberapa atau seluruh independent variabel pada fungsi inear. Adapun hasilnya sulit untuk didapatkan pengaruh antara variabel independent dan variabel dependen.

Untuk mengetahui ada tau tidaknya gejala multikolinearitas dengan melihat nilai regresi, apabila nilai regresi $> 0,8$ maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.³²

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat gangguan dari pengamatan yang berbeda atau pada model regresi linier ada korelasi yang kuat secara negative ataupun positive.apabila, hasil perhitungan terdapat adanya korelasi dalam data maka dijelaskan terjadimasalah aukorelasi. Autokorelasi lebih mudah terjadi dalam data yang bersifat time series (runtun waktu) dikarenakan data memiliki pengaruh dari tahun sekarang dengan tahun sebelumnya.³³

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menjalankan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan ke pengamatan lainnya. Apabila variabel berbeda, dinamakan heteroskedastisitas-tas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linear berganda, ialah dengan menggunakan uji glesjer. Uju ini digunakan dengan cara meregresikan variabel bebas (independent variabel) dengan residual model regresi. Apabila nilai probabilitas pada masing – masing variabel

³² Prof. H. Imam Ghozalli & Dr. Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi Eviews 10* (Semarang: Universita Diponegoro, 2017), 71.

³³ Muhtar, “Anteseden Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan Di Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 2, no. 1 (2023).

$> 0,05$ maka artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi dan sebaliknya.³⁴

Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, misalnya mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya. Uji statistic yang didapat digunakan yaitu uji Glejser, uji Park atau uji White.³⁵

5. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel digunakan pada analisis kajian ini. Data time series dan cross section dalam beberapa jenis objek ataupun subjek dalam satu waktu termasuk dua jenis data yang dijadikan satu untuk membentuk data panel. *Software eviws* 10 digunakan saat pengolahan data penelitian dan mempunyai kemampuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas atau tidak terikat. Berikut merupakan pernyataan pada analisis regresi data panel:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

- Y = Harga Saham
- β = Koefisien Regresi
- X_1 = *Earning Per Share* (EPS)
- X_2 = *Dept to Equity Ratio* (DER)
- X_3 = *Return on Equity* (ROE)
- i = *Cross Section*
- t = *Time series*
- e = Error Term.³⁶

6. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi menunjukkan seberapa besar prosentase model regresi mampu menjelaskan variabel dependen. Batas nilai R^2 ialah $0 \leq R^2 \leq 1$ sehingga jika R^2 sama dengan nol (0) artinya variabel tidak bebas tidak

³⁴ Eviatiwi Kusumaningtyas Sugiyanto and Dkk, 26.

³⁵ Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Aolikasi Spss & Eviews)* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), 104.

³⁶ D.N Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Edisi Kelima (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 134.

bisa dijelaskan oleh variabel bebas secara sinkron, sedangkan bila R^2 sama dengan 1 artinya variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen secara sinkron. Adjusted R Square merupakan nilai R Square (R^2) yang sudah terkoreksi, dimana nilai ini untuk menutupi kekurangan dari R Square yang mana nilai akan terus membaik jika menambah variabel, sedangkan Adjusted R Square nilai tidak terus bertambah apabila dilakukan penambahan variabel. Nilai *Adjusted R Square* biasanya digunakan pada model regresi yang menggunakan tiga atau lebih variabel dependen.³⁷

b. Uji F (Simultan)

Uji simultan juga disebut dengan uji kecocokan model (uji F). pengaruh simultan pada model regresi variabel independent penelitian ini terhadap variabel dependen diuji dengan menggunakan uji F.³⁸ Uji simultan atau uji F ialah pengujian hipotesis secara simultan (Bersama-sama). Dalam uji F hanya dilakukan Ketika variabel bebas terdiri lebih satu.

Hipotesis pada uji empiris yaitu sebagai berikut:

H_0 : secara simultan tidak berpengaruh yang signifikan pada variabel independent terhadap variabel dependen.

H_1 : secara simultan berpengaruh signifikan pada variabel independent terhadap variabel dependen.³⁹

c. Uji T (Persial)

Sebuah penelitian, uji signifikan secara persial biasa digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian. Uji persial atau uji t ini dilakukan dengan menguji variabel secara persial (individual), ialah untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

Hipotesis pada uji persial ialah sebagai berikut:

H_0 : secara persial tidak berpengaruh yang signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependen.

³⁷ Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan Spss & Analisis Regresi Data Pane Dengan Eviews*, 14.

³⁸ Dr. Anton. Bawono and Arya Fendha Ibnu Shina, *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam Aplikasi Dengan Eviews*, LP2M IAIN Salatiga (Salatiga: IAIN Salatiga, 2018), 22.

³⁹ Nani S.E, *Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews*, 44.

H₁: secara persial berpengaruh yang signifikan
daria variabel independent terhadap variabel dependen.⁴⁰



43. ⁴⁰ Nani S.E, Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews,